

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berkenan dengan upaya pembinaan manusia, termasuk didalamnya guru selaku ujung tombak dalam proses pendidikan. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut kemampuan profesionalnya, yaitu kemampuan guru dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa pada saat proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses belajar terdapat hubungan antara guru dengan siswa. Siswa tidak hanya menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, agar mendapat hasil belajar yang lebih baik. Peran guru dalam konteks pendidikan sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan, guru semaksimal mungkin dapat memikirkan serta membuat perencanaan yang bagus dalam meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas belajarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya dari faktor internal (kemampuan siswa) tetapi juga ada faktor eksternal seperti metode mengajar pendukung proses pembelajaran. Menyadari hal tersebut tentu saja dituntut perubahan dalam pengelolaan kelas, penggunaan model pembelajaran yang mendukung, maupun sikap, keterampilan dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi kondisi pembelajaran disekolah saat ini masih belum maksimal seperti yang diharapkan oleh guru. Dalam pembelajaran guru cenderung masih berperan aktif dibandingkan dengan siswa yang hanya bersifat pasif. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila guru mampu mengkoordinir suatu komponen sedemikian rupa sehingga antar komponen yang satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis (Suhito, 2000:12).

Dalam penelitian ini saya mencoba menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal untuk siswa kelas 3

SDN 01 Botumoito. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang dapat memotivasi siswa, suasana belajar lebih menarik dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam konteks demikian, guru harus mampu menggali potensi yang ada dalam diri siswa dengan cara membangkitkan rasa percaya diri yang tinggi pada diri siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *talking stick*, karena model pembelajaran *talking stick* memberikan suatu penguatan dan juga terjalinnya hubungan yang lebih dalam antara siswa dan siswi yang lainnya. Karena dihargai siswa akan makin terbuka dan memiliki keberanian.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap-sikap yang harus diambil guru dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Pada interaksi siswa terjadi diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *talking stick* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Talking Stick dalam Membaca Cepat pada Siswa Kelas 3 SDN 01 Botumoito Kabupaten Boalemo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Belum digunakan model pembelajaran yang tepat dalam membaca cepat
2. Kurangnya latihan siswa membaca cepat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam membaca cepat pada siswa kelas 3 SDN 01 Botumoito ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam membaca cepat pada siswa kelas 3 SDN 01 Botumoito.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah SDN 01 Botumoito dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *talking stick*
2. Bagi guru, mengembangkan profesional guru dalam mengelola pembelajaran khususnya pengelolaan pembelajaran tentang membaca cepat di SDN 01 Botumoito.
3. Bagi siswa, menambah motivasi belajar siswa, melatih keberanian dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*.
4. Bagi peneliti, sebagai pedoman dan masukan yang baik akan pentingnya mengetahui model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 01 Botumoito.